

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk menyelesaikan masalah penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif korelasional adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data untuk menguji atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir suatu objek yang diteliti dan bertujuan untuk menentukan hubungan antara dua variabel atau lebih dalam suatu penelitian.⁸⁴

Pendekatan kuantitatif merupakan metode tradisional, metode ini dapat disebut sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁸⁵

B. Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Sedangkan definisi variabel adalah *construct* yang dapat diukur dengan berbagai macam nilai untuk

⁸⁴ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 18.

⁸⁵ Anantawikrama Tungga Atmadja, dkk., *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 11.

memberikan gambaran yang lebih nyata mengenai berbagai fenomena yang terjadi.⁸⁶ Jadi operasional variabel adalah semua variabel yang telah ditetapkan dan dipelajari oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari hasil penelitian kemudian ditarik kesimpulan. Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ada, maka dalam penelitian ini digunakan 2 variabel independen atau variabel bebas dan 1 variabel dependen atau variabel terikat.

1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat. Variabel independen atau bebas dalam penelitian ini adalah Dana Pihak Tiga (DPK) dan *Non Performing Financing* (NPF).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen atau terikat pada penelitian ini adalah pembiayaan *murabahah*.

Adapun pengukuran operasional variabel tersebut dijabarkan dalam tabel berikut:

⁸⁶ *Ibid.*, hlm. 29.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
DPK (X1)	Sumber dana yang berasal dari masyarakat yang terhimpun melalui produk giro <i>wadi'ah</i> , tabungan <i>wadi'ah</i> dan <i>mudharabah</i> , dan deposito <i>mudharabah</i> .	Semakin besar DPK yang berhasil dihimpun, maka akan semakin besar pembiayaan <i>murabahah</i> yang disalurkan, begitu juga sebaliknya.	Rasio
NPF (X2)	Pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat namun mengalami masalah macet dalam pengembaliannya dan berpotensi tidak dapat ditagih atau gagal bayar.	Semakin tinggi tingkat NPF maka akan semakin kecil jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh bank, dan sebaliknya.	Rasio
Pembiayaan <i>Murabahah</i> (Y)	Akad jual beli antara bank syariah dan nasabah di mana bank syariah membeli barang yang diperlukan oleh nasabah kemudian menjualnya sebesar harga perolehan ditambah margin keuntungan yang disepakati kedua belah pihak.	Semakin besar pembiayaan <i>murabahah</i> yang disalurkan, maka profitabilitas suatu bank yang tercermin dalam ROA akan meningkat, dan sebaliknya.	Rasio

C. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekadar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh obyek/subyek itu.⁸⁷ Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2020.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan hal yang harus dilakukan dalam penyusunan skripsi, karena penulis dalam proposal ini memerlukan data-data yang lengkap, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya. Dalam penulisan skripsi ini, data yang diperlukan dengan menggunakan teknik penelitian sebagai berikut:

1. Data Sekunder
 - a. Laporan Keuangan Triwulan PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2020.
 - b. Sumber lainnya yang relevan dan dapat dipercaya.
2. Pengumpulan data penelitian ini diperoleh dengan cara studi dokumentasi atau riset kepustakaan (*library research*). Berupa pengumpulan data dengan membaca buku-buku dari beberapa literatur, referensi, laporan-laporan keuangan yang diperoleh dari

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 80.

website resmi Bank Muamalat Indonesia serta data Statistik Perbankan Syariah dari OJK dan bahan-bahan yang berhubungan atau mendukung skripsi ini.

E. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis diperlukan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak.⁸⁸ Berikut dijelaskan masing-masing uji persyaratan analisis dalam penelitian ini:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.⁸⁹ Pengujian normalitas dengan program SPSS berdasarkan pada uji *kolmogorov-smirnov*. Uji *kolmogorov-smirnov* digunakan untuk menguji apakah distribusi data sampel yang teramati sesuai dengan distribusi teoretis tertentu atau tidak.⁹⁰

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen

⁸⁸ Sumanto, *Statistik Terapan*, (Yogyakarta: CAPS, 2014), hlm. 145.

⁸⁹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), hlm. 153.

⁹⁰ Muhammad Farhan Qudratullah, *Statistika Terapan*, (Yogyakarta: ANDI, 2014), hlm. 218.

akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel independen. Jika VIF (*Variance Inflating Factor*) yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.⁹¹

c. Uji Heteroskedastisitas

Dalam persamaan regresi berganda diperlukan uji mengenai sama atau tidaknya varian yang sama yang disebut homoskedastisitas dan jika variannya tidak sama atau berbeda disebut heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis uji asumsi heteroskedastisitas hasil *output* SPSS melalui grafik *scatterplot* antara *Z prediction* (ZPRED) yang merupakan variabel bebas (sumbu X=Y hasil prediksi) dan nilai residualnya (SRED) merupakan variabel terikat (sumbu Y=Y prediksi – Y riil).⁹²

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan korelasi antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam suatu model regresi, dapat dilakukan melalui pengujian terhadap nilai uji *durbin-watson*.

⁹¹ Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 185.

⁹² Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2016), hlm. 90.

Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Masalah autokorelasi baru timbul jika ada korelasi secara linier antara kesalahan pengganggu periode t (berada) dengan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya). Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *durbin-watson* (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:⁹³

- 1) Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$)
- 2) Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau $-2 < DW < +2$
- 3) Terjadi autokorelasi negatif jika nilai DW di atas +2 atau $DW > +2$

Uji autokorelasi juga dapat dilakukan melalui uji *Run Test*. Uji ini merupakan bagian dari statistik *non parametric* yang dapat digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* uji *Run Test*. Apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi autokorelasi.⁹⁴

⁹³ *Ibid.*, hlm. 97-98.

⁹⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 116.

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif kegiatan analisis datanya meliputi pengolahan data dan penyajian data, melakukan penghitungan untuk mendeskripsikan data dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik.⁹⁵

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah deskripsi yang menggambarkan karakteristik atau ukuran sekelompok data yang dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif. Tujuannya untuk memperoleh gambaran umum mengenai data yang sedang diukur.⁹⁶ Termasuk statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan perhitungan persentase.⁹⁷

⁹⁵ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018), hlm. 125.

⁹⁶ *Ibid.*, hlm. 136.

⁹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 148.

2. Uji Hipotesis

a. Pengaruh DPK (X₁) Terhadap Pembiayaan *Murabahah* Pada Bank Muamalat Indonesia

1) Hipotesis 1

H₀₁ : Dana Pihak Ketiga (X₁) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah* (Y) pada Bank Muamalat Indonesia

H_{a1} : Dana Pihak Ketiga (X₁) secara parsial berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah* (Y) pada Bank Muamalat Indonesia

b. Pengaruh NPF (X₂) Terhadap Pembiayaan *Murabahah* Pada Bank Muamalat Indonesia

1) Hipotesis 2

H₀₂ : *Non Performing Financing* (X₂) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah* (Y) pada Bank Muamalat Indonesia

H_{a2} : *Non Performing Financing* (X₂) secara parsial berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah* (Y) pada Bank Muamalat Indonesia

Untuk menguji hipotesis 1 dan 2, peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1) Koefisien Korelasi Sederhana

Koefisien korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel. Ada beberapa teknik statistik yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan, tergantung dari jenis data yang digunakan.⁹⁸

⁹⁸ *Ibid.*, hlm. 338.

Tabel 3.2
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

2) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) adalah perangkat yang mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.⁹⁹ Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar 0-1. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang kecil menunjukkan kemampuan variabel bebas (independent) dalam menjelaskan variabel terikat (dependen) sangat terbatas. Sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi (R^2) yang besar dan mendekati 1, menunjukkan bahwa variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.¹⁰⁰

3) Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana merupakan alat statistik yang digunakan untuk menentukan hubungan antara satu prediktor

⁹⁹ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Bandung: Erlangga, 2014), hlm. 246.

¹⁰⁰ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), hlm. 141.

(independen) variabel dan satu respon (dependen) variabel. Analisis regresi sederhana menghasilkan sebuah persamaan regresi yang dapat digunakan di dalam prediksi.¹⁰¹

c. Pengaruh DPK (X1) dan NPF (X2) Terhadap Pembiayaan

***Murabahah* Pada Bank Muamalat Indonesia**

1) Hipotesis 3

H_{03} : Dana Pihak Ketiga (X_1) dan *Non Performing Financing* (X_2) secara simultan tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah* (Y) pada Bank Muamalat Indonesia

H_{a3} : Dana Pihak Ketiga (X_1) dan *Non Performing Financing* (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah* (Y) pada Bank Muamalat Indonesia

Untuk menguji hipotesis 1 dan 2, peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1) Koefisien Korelasi Berganda

Koefisien korelasi berganda digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antar tiga variabel atau lebih, serta untuk mengetahui kontribusi yang diberikan secara simultan oleh variabel X_1 dan X_2 terhadap nilai variabel Y.¹⁰²

¹⁰¹ Hengky Latan, *Aplikasi Analisis Data Statistik untuk Ilmu Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 188.

¹⁰² Sugiyono, *Statistik Nonparametris ...*, hlm. 351.

Table 3.3
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

2) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah perangkat yang mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.¹⁰³ Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar 0-1. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang kecil menunjukkan kemampuan variabel bebas (independent) dalam menjelaskan variabel terikat (dependen) sangat terbatas. Sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi (R^2) yang besar dan mendekati 1, menunjukkan bahwa variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.¹⁰⁴

Koefisien determinasi *adjust* R^2 digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi sesuai dengan data akhirnya (*goodness of fit*) koefisien determinasi ini mengukur persentase total variasi

¹⁰³ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Bandung: Erlangga, 2014), hlm. 246.

¹⁰⁴ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif ...* hlm. 141.

variabel dependen (Y) yang dijelaskan oleh variabel independent (X) di dalam garis regresi. Semakin angkanya mendekati 1, maka semakin baik garis regresi karena mampu menjelaskan data aktualnya. Semakin mendekati angka nol (0), maka mempunyai regresi yang kurang baik.¹⁰⁵

3) Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah alat yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan di masa yang akan datang berdasarkan data masa lalu untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (independen) terhadap satu variabel tak bebas (dependen).¹⁰⁶

¹⁰⁵ Agus Widarjono, *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: FE Universitas Islam Indonesia, 2007), hlm. 19-26.

¹⁰⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 301.